

**STUDI TENTANG *HYGIENE* DAN SANITASI
PADA USAHA SALONKECANTIKAN DI KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

SKPRISI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (D-4) Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ONA ASMITA
NIM. 15078043/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI TENTANG *HYGIENE* DAN SANITASI PADA USAHA
SALON KECANTIKAN DI KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Nama : Ona Asmita
Nim/BP : 1507804/2015
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 04 November 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



dr. Prima Minerva, M. Biomed
NIP. 19830124 200812 2002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Studi Tentang *Hygiene* dan Sanitasi Pada Usaha Salon
Kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Nama : Ona Asmita

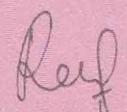
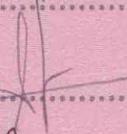
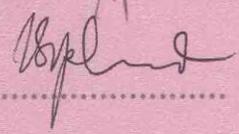
NIM/BP : 15078043/2015

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 04 November 2019

Tim Penguji

1.	Ketua	dr. Prima Minerva, M. Biomed	1..... 
2.	Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	2..... 
3.	Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ona Asmita
BP/NIM : 2015/ 15078043
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Studi Tentang *Hygiene* dan Sanitasi Pada Usaha Salon kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Ona Asmita
NIM. 15078043

ABSTRAK

Ona Asmita. 2019. Studi tentang *Hygiene* dan Sanitasi Pada Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Setiap salon kecantikan yang dibuka harus memperhatikan *hygiene* dan sanitasi, agar bisa memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, kegiatan *hygiene* dan sanitasi tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *personal hygiene* dan sanitasi usaha salon kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang dilihat dari a) pemeliharaan kebersihan tubuh, b) pemeliharaan kebersihan pakaian, c) ketersediaan air bersih d) pengendalian limbah e) persyaratan gedung, f) pengelolaan sampah dan g) kebersihan alat, bahan dan kosmetik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai, populasi penelitian ini adalah usaha salon kecantikan yang terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala *Likert* dan *ghutmman* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase dan pengkategorian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui *personal hygiene* karyawan berdasarkan kebersihan tubuh karyawan dengan nilai TCR 64.33% adalah kategori kurang baik dan berdasarkan pemeliharaan kebersihan pakaian dengan nilai TCR 70.82 adalah kategori sedang dan sanitasi salon kecantikan berdasarkan ketersediaan air bersih dengan nilai TCR 62.74% adalah kategori kurang baik, pengelolaan limbah pada salon kecantikan dengan nilai TCR 62.5% adalah kategori kurang baik, persyaratan dengan nilai TCR 53.78% dengan kategori tidak baik, pengelolaan sampah dengan nilai TCR 56.47% dengan kategori kurang baik dan kebersihan alat, bahan dan kosmetik pada salon kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan nilai TCR 56.37% dengan kategori kurang baik.

Kata kunci: *Personal Hygiene*, Sanitas Lingkungan, Salon Kecantikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Studi Tentang *Hygiene* dan Sanitasi Pada Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahnya kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penasehat akademik dan dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahnya kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu murni astuti, S.Pd, M.Pd.T Selaku ketua jurusan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

- 5.
6. Kedua orang tua, sserta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan TRK 2015 TAGOK telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
8. Vionie putri utami yang telah membantu menemani penlitian dalam menyelesaikan skripsi penulis.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atasa segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak. Akhirnya, hanya kepada ALLAH SWT penuliskan serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Ona Asmita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Peneltian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Hygiene</i>	10
a. <i>Personal Hygiene</i>	11
b. <i>Personal Hygiene</i> Karyawan Salon Kecantikan.....	12
2. Sanitasi	16
a. Pengertian Sanitasi	16
b. Sanitasi Salon Kecantikan	18
3. Usaha Salon Kecantikan	28
a. Pengertian Salon Kecatikan.....	28
b. Jenis Salon Kecantikan.....	29
c. Klasifikasi Salon Kecantikan.....	30
B. Kerangka Konseptual	32
C. Pertanyaan Peneltitan	33

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	34
B.	Populasi dan Sampel Peneltian.....	34
1.	Populasi	34
2.	Sampel.....	35
C.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
1.	Personal Hygiene dan Sanitasi Karyawan Usaha Salon Kecantikan.....	37
2.	Sanitasi Usaha Salon Kecantikan	38
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
1.	Teknik Pengumpulan Data	38
2.	Instrument Penelitian	39
F.	Analisis Uji Coba Instrumen	42
1.	Uji validitas instrumen	43
2.	Uji Reliabilitas	45
G.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	49
1.	Personal <i>Hygiene</i> Karyawan.....	49
2.	Sanitasi Salon Kecantikan	54
B.	Pembahasan	64
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Usaha dan Karyawan Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	35
2. Jumlah Sampel Usaha dan Karyawan Usaha Salon Kecantikan di Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan	36
3. Skala Likert	40
4. Skala <i>Guttman</i>	41
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
6. Contoh Pengisian Kuesioner Personal <i>Hygiene</i> Karyawan	42
7. Contoh Pengisian Kuesioner sanitasi Salon Kecantikan	42
8. Uji Validitas Instrumen Penelitian	44
9. Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas.....	46
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	46
11. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Pemeliharaan Kebersihan Tubuh.....	50
12. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Pemeliharaan Kebersihan Tubuh.....	51
13. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Pemeliharaan Kebersihan Pakaian Karyawan.....	52
14. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Pemeliharaan Kebersihan Pakaian.....	53
15. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Ketersediaan Air Bersih	54
16. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Ketersediaan Air Bersih	55
17. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Pengendalian Limbah .	56
18. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Pengendalian Limbah	57
19. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Persyaratan Gedung	58
20. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Persyaratan Gedung...	59
21. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Pengelolaan Sampah...	60

22. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Pengelolaan Sampah .	61
23. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Kebersihan Alat, Bahan dan Kosmetik	62
24. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Kebersihan Alat, Bahan dan Kosmetik	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Histogram pengkategorian Personal Hygiene Salon Kecantikan Berdasarkan Pemeliharaan Kebersihan Tubuh Karyawan.....	51
3. Histogram pengkategorian Personal Hygiene Salon Kecantikan Berdasarkan Pemeliharaan Kebersihan Pakaian Karyawan.....	54
4. Histogram pengkategorian Sanitasi Salon Kecantikan Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih	55
5. Histogram pengkategorian Sanitasi Salon Kecantikan Berdasarkan Pengelolaan Limbah	58
6. Histogram pengkategorian Sanitasi Salon Kecantikan Berdasarkan Persyaratan Gedung	60
7. Histogram pengkategorian Sanitasi Salon Kecantikan Berdasarkan Pengelolaan Sampah	62
8. Histogram pengkategorian Sanitasi Salon Kecantikan Berdasarkan Kebersihan Alat, Bahan dan Kosmetik.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Observasi.....	78
2. Pedoman Wawancara.....	81
3. Angket Uji Coba Penelitian.....	84
4. Angket Penelitian	89
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	94
6. Hasil Olah Data	97
7. Tabulasi Uji Coba Angket.....	100
8. Tabulasi Penelitian.....	102
9. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Pemeliharaan Kebersihan Tubuh.....	104
10. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Pemeliharaan Kebersihan Pakaian.....	106
11. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Ketersediaan Air Bersih	108
12. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Pengendalian Limbah ...	110
13. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Persyaratan Gedung	112
14. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Pengelolaan Sampah	114
15. Lembaran Tingkat Capaian Responden (TCR) Kebersihan Alat, Bahan dan Kosmetik.....	116
16. Daftar r Tabel	118
17. Lembar Hasil observasi salah satu salon kecantikan di kecamatan tampan kota pekanbaru.....	119
18. Dokumentasi Observasi	121
19. Dokumentasi Penelitian	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada dunia industri secara global berdampak pada perkembangan seluruh sektor kehidupan. Salah satu sektor yang turut berkembang adalah sektor kecantikan. Perkembangan ini berdampak positif pada sektor kehidupan seperti para pelaku usaha salon kecantikan yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pada kaum wanita yang ingin berpenampilan lebih menarik.

Meningkatnya kebutuhan dan keinginan masyarakat mengenai penampilan yang lebih menarik, secara tidak langsung membawa kemajuan dalam dunia kecantikan. Nilawati (dalam Nasari, 2013:3) menjelaskan bahwa berkembangnya bisnis usaha salon kecantikan, seharusnya memperhatikan aspek-aspek yang menunjang kelayakan dan kelancaran suatu usaha dari segala aspek seperti sumber daya manusia yang bekerja, sarana dan prasarana yang tersedia, lingkungan usaha, dan pelayanan yang diberikan. Tingginya keinginan masyarakat dalam usaha salon kecantikan, memberikan dampak positif pada usaha salon kecantikan, baik yang berada di kota maupun di daerah. Usaha salon kecantikan tidak hanya membantu masyarakat mempercantik diri, usaha ini juga dapat membantu masyarakat dalam perekonomiannya.

Setiap salon kecantikan yang dibuka harus memperhatikan hygiene dan sanitasi, agar bisa memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

Hygiene merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala usaha yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan manusia yang menitikberatkan usaha tersebut pada kegiatan-kegiatan pencegahan seperti kebersihan, kesehatan, keselamatan jasmani maupun rohani, dan lingkungan hidup sekitarnya (Indrayani dan Prihantina, 2013). Sedangkan, sanitasi merupakan usaha pengawasan terhadap faktor lingkungan yang dapat menularkan penyakit kepada manusia, baik mempengaruhi maupun dipengaruhi sehingga merugikan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup. *Hygiene* dan sanitasi sangat penting pada usaha salon kecantikan, karena hal tersebut berhubungan langsung dengan kesehatan manusia (pelanggan), baik dari luar maupun dari dalam diri manusia. Misalnya, pada bagian kulit, kuku, rambut, dan badan.

Namun saat ini masih banyak salon kecantikan yang belum memenuhi standar hygiene dan sanitasi. Berdasarkan penelitian Purba (2018) mengenai *hygiene* dan sanitasi pada 10 usaha salon dan 20 karyawan di kelurahan Padang Bulan Medan, ditemukan kondisi sanitasi bangunan usaha salon, peralatan salon, dan fasilitas sarana air bersih secara keseluruhan belum memenuhi persyaratan kesehatan. Fasilitas sanitasi pembuangan air limbah sudah dengan sistem tertutup, namun belum seluruh salon sanitasi pembuangan air limbah ke air dan pembuangan air limbah belum seluruh salon mengalir dengan lancar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasari (2013) mengenai *hygiene* dan sanitasi pada 21 usaha kecantikan di Kota Payakumbuh, ditemukan beberapa indikator pemeliharaan kebersihan anggota tubuh berada

pada kategori baik, dan pemeliharaan kebersihan pakaian berada pada kategori kurang. Sedangkan, indikator persyaratan gedung usaha salon kecantikan terdapat dua salon yang memenuhi persyaratan gedung. Pada indikator kualitas kebersihan air terdapat 4 salon yang memenuhi kualitas kebersihan air. Pada indikator pengolahan sampah terdapat 3 salon yang memenuhi persyaratan pengelolaan sampah. Pada indikator pengendalian limbah tidak terdapat satu pun salon yang memenuhi persyaratan pengendalian limbah. Pada indikator kebersihan alat dan bahan yang digunakan pada usaha salon kecantikan terdapat 2 salon yang memenuhi persyaratan kebersihan alat dan bahan.

Kegiatan *hygiene* dan sanitasi tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Misalnya, pada personal *hygiene* sebelum melakukan kegiatan paling utama yang harus dilakukan adalah mencuci tangan dengan air bersih, akan tetapi air yang tersedia tidak bersih, maka mencuci tangan menjadi tidak sempurna. Oleh karena itu, kedua hal tersebut harus diperhatikan dalam menjalankan usaha salon kecantikan. Salon kecantikan harus memiliki karyawan yang mempunyai kompetensi di bidang jasa kecantikan yang ditawarkan. Selain itu, karyawan juga harus memperhatikan personal *hygiene* baik anggota tubuh maupun pakaian, agar pelanggan merasa nyaman.

Mariana (2003:4) menjelaskan bahwa pegawai salon kecantikan harus selalu mengenakan pakaian yang bersih. Apabila tidak ada ketentuan khusus mengenai penggunaan seragam, maka sebaiknya pakaian yang digunakan

tidak bermotif dan bewarna terang. Hal ini dilakukan agar pakaian yang kotor atau tidak bersih mudah terlihat. Selain kebersihan pakaian, karyawan salon juga harus memperhatikan kebersihan diri. Mulai dari kebersihan rambut, mulut, kuku, dan lain-lain. Menurut Noerdahayati (2012), terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencapai kebersihan anggota, yaitu menjaga kebersihan tangan, memotong kuku (tangan dan kaki) dan menjaga kebersihannya, rambut selalu rapi dan mencucinya dengan teratur, tidak memegang hidung saat bekerja dan pada waktu bersin menggunakan sapu tangan untuk menutupinya, menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan baik, dan menggunakan kaos kaki yang bersih serta sepatu yang bertumit pendek.

Palayanan yang diberikan pada salon kecantikan harus maksimal. Selain memperhatikan personal *hygiene*, sanitasi di salon kecantikan juga harus menjadi sesuatu yang penting, seperti kebersihan air, pengendalian limbah, persyaratan gedung, pengelolaan sampah, kebersihan alat, bahan dan kosmetik. Lingkungan dan alat-alat yang digunakan harus selalu bersih. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penularan penyakit.

Pekanbaru merupakan sebuah kota yang terdiri dari 12 kecamatan dan menurut data pada kota ini terdapat 128 usaha salon kecantikan. Salah satu kecamatan di kota Pekanbaru adalah kecamatan Tampan. Pada kecamatan tersebut juga berkembang usaha salon kecantikan yang jumlahnya terus bertambah dari tahun ke tahun. Saat ini, jumlah usaha salon kecantikan pada kecamatan Tampan sudah mencapai 10 salon.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4-12 Februari 2019 terdapat beberapa salon kecantikan di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, kenyataan dilapangan penulis menemukan bahwa salon-salon tersebut masih banyak yang belum memenuhi standar *hygiene* dan sanitasi seperti pada salon SS di Jl. Soekarno Hatta penulis menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan standar personal *hygiene* yaitu karyawan yang kurang menjaga kebersihan diri seperti bau badan, saat itu penulis juga mendapati bahwa karyawan salon tidak memakai pakaian kerja yang tidak menyerap keringat serta tidak memakai celemek pada saat melakukan pewarnaan rambut. Selain itu penulis juga menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan sanitasi pada salon tersebut bahwa alat-alat kecantikan yang digunakan tidak disterilkan sebelum digunakan. Selain itu juga didapati bahwa karyawan saat melakukan pencucian rambut pada bak shampo terdapat genangan air.

Selanjutnya observasi pada MS di jl.villa permata paus blok Q/ 13 penulis menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan standar personal *hygiene* yaitu karyawan yang tidak mencuci tangan sebelum melakukan perawatan, dan karyawan salon tidak menjaga kebersihan kuku. Penulis juga menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan sanitasi pada salon tersebut bahwa tempat sampah yang tersedia di salon tidak menggunakan penutup dan sampah tidak dipisahkan antara yang kering dan basah. Selain itu penulis juga melihat alat-alat kecantikan tidak dibersihkan sebelum diletakkan kembali pada tempatnya, seperti sisir blow dan sisir

sasak, dan trolley yang digunakan untuk meletakkan alat-alat kecantikan tidak dibersihkan,

Kemudian observasi selanjutnya pada 8QS di Jl. Rokan hilir penulis menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan standar personal *hygiene* yaitu karyawan salon tidak menggunakan masker penutup mulut pada saat melakukan perawatan.

Penulis juga menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan sanitasi pada salon tersebut bahwa air yang terdapat pada salon kecantikan berwarna kuning, dan toilet yang terdapat pada salon kecantikan bukan toilet khusus pelanggan, melainkan toilet bersama dengan karyawan.

Dari uraian permasalahan di atas, penulis melihat bahwa salon kecantikan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru masih ada yang belum memenuhi standar *hygiene* dan sanitasi. Seperti kebersihan anggota tubuh, kebersihan pakaian kerja yang digunakan, ketersediaan air bersih pengendalian limbah, penyimpanan alat dan bahan, serta kebersihan alat dan bahan salon kecantikan.

Merujuk dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasakan perlu dan melakukan penelitian dengan judul “ **Studi tentang *Hygiene* dan Sanitasi Pada Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Masih banyak karyawan salon kecantikan kurang menjaga kebersihan diri
2. Masih banyak karyawan salon kecantikan sebagian menggunakan pakaian yang tidak menyerap keringat.
3. Karyawan salon tidak memakai celemek saat melakukan pewarnaan rambut.
4. Masih banyak karyawan salon kecantikan tidak mencuci tangan sebelum perawatan.
5. Masih banyak karyawan salon kecantikan tidak menggunakan masker penutup mulut.
6. Sebelum melakukan perawatan alat-alat kecantikan tidak di sterilkan.
7. Alat-alat kecantikan tidak dibersihkan sebelum diletakkan pada tempatnya, seperti sisir blow, sisir sask, dan lain-lain.
8. Trolley yang digunakan untuk meletakkan alat-alat kecantikan tidak dibersihkan, sehingga warna dari trolley tersebut berubah dari sebelumnya.
9. Pada salon terdapat air yang bewarna kuning.
10. Pada bak shampoo terdapat genangan air saat melakukan pencucian rambut.
11. Tempat sampah yang tersedia disalon tidak menggunakan penutup, dan tidak terpisah anatar sampah kering dan sampah basah.
12. Toilet yang digunakan pada salon tersebut dipakai untuk bersama bukan khusus untuk pelanggan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah untuk menghemat waktu dan biaya yaitu:

1. Personal hygiene di salon kecantikan kecamatan Tampan Pekanbaru yang meliputi kebersihan anggota tubuh dan pakaian kerja.
2. Sanitasi yang dilakukan pada lingkungan salon kecantikan, dilihat dari segi, ketersediaan air bersih, pengendalian limbah, bangunan salon kecantikan, pengelolaan sampah, kebersihan alat dan bahan,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah personal *hygiene* karyawan salon kecantikan di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari segi kebersihan tubuh dan pakaian kerja karyawan?
2. Bagaimanakah sanitasi lingkungan salon kecantikan, dilihat dari: ketersediaan air bersih, pengendalian limbah, persyaratan gedung, pengelolaan sampah, kebersihan alat dan bahan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan personal *hygiene* karyawan salon kecantikan di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Mendeskripsikan penerapan sanitasi lingkungan salon kecantikan, dilihat dari: ketersediaan air bersih, pengendalian limbah, persyaratan gedung, pengelolaan sampah, kebersihan alat dan bahan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Pemilik, sebagai informasi dan evaluasi tentang penerapan dan pengawasan *hygiene* dan sanitasi di salon kecantikan.
2. Karyawan, sebagai informasi untuk pengetahuan kepada karyawan tentang penerapan *hygiene* dan sanitasi.
3. Prodi, memberi informasi, ilmu yang berkaitan dengan *hygiene* dan sanitasi.
4. Penulis, sebagai syarat menyelesaikan studi dan menambah pengetahuan sebagai referensi untuk membuka usaha salon kecantikan nantinya.